

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode regresi linier berganda, yaitu suatu metode analisis yang biasa digunakan untuk melihat pengaruh antara dua atau banyak variabel. Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah variabel yang terdiri dari variabel keamanan (X_1), variabel kemudahan (X_2), dan keputusan pembelian (Y).

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya diperoleh dari responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. (Sugiyono 2018, p.376).

Sumber data dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil kuisioner atau yang diperoleh dari responden yaitu pelanggan pengguna aplikasi KlikIndomaret yang terdaftar di 19 gerai indomaret pesan antar yang ada di Bandar Lampung. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuisioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

ST	=	Setuju	diberi skor	4
RG	=	Ragu-ragu	diberi skor	3
TS	=	Tidak Setuju	diberi skor	2
STS	=	Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1

3.3 Tabel Bentuk Checklist
Contoh Tabel Kuesioner (Angket)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1.	Aplikasi KlikIndomaret sangat cocok direkomendasikan kepada rekan dan keluarga.		√			
2.						

Sumber : Sugiyono 2018, p.169

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek atau benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari. Tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. (Sugiyono 2012, p.148)

Table 3.4.1
Data Pelanggan Pengguna Aplikasi KlikIndomaret

Jl. Tembesu No.8, Campang Raya, Kec. Sukabumi, Kota Bandar Lampung

Outlet Indomaret (Bandar Lampung)	Data Pelanggan						Total Pelanggan
	Remaja (17-25 Thn)		Dewasa (26-45 Thn)		Lansia (46-55 Thn)		
	L	P	L	P	L	P	
Indomaret Way Halim	2	4	1	6	0	2	15
Indomaret Sultan Agung 2	1	2	2	5	2	1	13
Indomaret Sultan Agung	0	3	2	6	1	3	15
Indomaret Pagar Alam PU 1	2	2	2	5	0	2	13
Indomaret Perintis Kemerdekaan	1	3	1	4	1	2	12
Indomaret Morotai	1	2	2	5	2	1	13
Indomaret Z.A.Pagar Alam UBL	0	3	2	6	1	3	15
Indomaret Kedamaian	2	2	1	5	0	2	12
Indomaret RA Basyid	1	3	1	4	1	2	12
Indomaret Tanjung Senang	1	2	3	5	1	1	13
Indomaret Cut Mutia	2	3	2	7	0	3	17
Indomaret Rajabasa	2	2	3	5	1	2	15
Indomaret ZA Pagaralam	1	3	1	4	2	2	13
Indomaret Wolter Monginsidi 2	1	2	3	3	0	1	10
Indomaret Sisingamangaraja	0	3	2	5	1	3	14
Indomaret Teluk Betung Selatan	2	2	3	5	0	2	14
Indomaret Bumimanti	1	3	1	4	1	2	12
Indomaret Pulau Sebesi	1	3	2	7	1	2	16
Indomaret Kepayang	1	2	3	4	1	1	12
Total Pelanggan							256

Sumber : Data Pelanggan Pengguna Aplikasi KlikIndomaret

Tabel diatas menunjukkan seluruh jumlah pelanggan yang tercatat menggunakan aplikasi KlikIndomaret di gerai Indomaret yang sudah menggunakan pesan antar di Bandar Lampung berjumlah 256. Yang terdiri dari beberapa kelompok usia, dari data diatas dapat dilihat bahwa penggunaan aplikasi KlikIndomaret didominasi oleh usia dewasa atau ibu-ibu rumah tangga.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus ukuran sampel yang dinyatakan oleh *Slovin*. Dalam penelitian ini sampel menggunakan rumus *Slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n= Ukuran Sampel

N= Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian yang masih dapat ditolelir sebesar 1% - 10 %

Berdasarkan rumus di atas, maka besarnya sampel yang harus diambil adalah

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{256}{(1 + 256(0.1)^2)}$$

$$n = \frac{256}{3.56}$$

= **71,9101** atau **72** orang pengguna KlikIndomaret

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. (Sugiyono 2018, p.154). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Table 3.4.2
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel
1	Berusia minimal 17-55 tahun baik untuk laki-laki maupun perempuan, dimana pada usia ini diasumsikan responden telah mampu dan mengerti dalam penggunaan Aplikasi KlikIndomaret serta dapat menanggapi masing-masing pernyataan dalam kuisisioner penelitian dengan baik.
2	Pengguna Aplikasi KlikIndomaret minimal sudah 3 bulan.
3	Telah melakukan transaksi belanja melalui Aplikasi KlikIndomaret minimal 3x.

Sumber : Data Diolah, 26 Juni 2021

3.5 Variabel Penelitian

Vairabel adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur diobservasi yang bisa bervariasi antara orang dan organisasi yang diteliti. Variabel dapat diteliti sehingga menghasilkan data yang bersifat katagori (data diskrit/nominal) atau data kontinum (ordinal, interval, dan ratio). (Sugiyono 2018, p.96).

3.5.1 Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antacedent. Dalam bahasa indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono 2018, p.96)

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Keamanan dan Kemudahan.

3.5.2 Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono 2018, p.97). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian.

3.6 Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional adalah batasan pengertian variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun konsep operasional variabel pada penelitian ini ialah sebagai berikut.

Tabel 3.6
Definisi Oprasional Variabel

No	Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
1	Keamanan (X ₁)	Park dan Kim (<i>dalam</i> , Iskandar dan Nasution:2019) medefinisikan keamanan sebagai kemampuan toko online dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi data.	Kemampuan aplikasi KlikIndomaret dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi data.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak khawatir memberikan informasi 2. Percaya bahwa informasi dilindungi. 3. Percaya transaksi terjamin keamanannya pada alat elektronik. (Rahmawati dan Yuliana, 2020) 	Interval
2	Kemudahan (X ₂)	Adams, R. Ryan Nelson, dan Peter A. Todd (1992) menyatakan bahwa intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (user) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa teknologi tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan, dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya (dalam Saputri 2015, p.122)	Keadaan dimana konsumen dapat merasakan bahwa melakukan pembelian melalui aplikasi KlikIndomaret dapat dengan mudah dipahami dan digunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipelajari 2. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang diinginkan. 3. Mudah mengoperasikan dan digunakan. (Adityo 2011, p.60) 	Interval
3	Keputusan Pembelian. (Y)	Menurut Schiffman dan Kanuk (2010), “Keputusan pembelian adalah pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan pembelian, artinya bahwa seseorang dapat membuat keputusan, haruslah tersedia beberapa alternatif pilihan”.	Membeli merek produk yang paling disukai dari berbagai alternatif yang ditawarkan pada aplikasi KlikIndomaret	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemantapan Produk 2. Rekomendasi kepada orang lain 3. Melakukan pembelian ulang (Ristante, dkk, 2021) 	Interval

3.7 Uji Prasyarat Instrumen

Uji kualitas instrumen bertujuan mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Cara pengujian dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas dari data yang telah didapat melalui kuesioner responden. Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuesioner, yaitu keharusan kuesioner untuk valid dan Reliabel. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pernyataan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sugiyono 2018, p.121)

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono 2018, p.207). Dalam uji ini, sampel yang dipakai yaitu 30 responden. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur, yaitu dengan menggunakan *Coefficient Correlation Pearson* dalam SPSS 23. Dalam pengujian validitas instrumen diuji dengan menghitung keefisien antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau α sebesar 0,05.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
2. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid
3. Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrumen valid
4. Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrumen tidak valid

Pedoman untuk mengambil keputusan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dengan derajat $(n-2)$. Jika nilai r hasil perhitungan lebih besar dari nilai r dalam tabel pada alfa tertentu maka berarti signifikan sehingga disimpulkan bahwa butir pertanyaan atau butir pernyataan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Salah satu teknik untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen adalah teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, bila koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* $> 0,6$. (Sugiyono 2018, :p.213)

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi:

Tabel 3.7.1
Interpretasi Nilai R Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,0199	Sangat Rendah

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian mengenai konormalan distribusi data. Uji ini bertujuan menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak adalah dengan melihat hasil dari analisis grafik histogram. Dasar pengambilan keputusannya adalah, apabila penyebaran data harus berada disekitar wilayah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagnol maka data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya.

3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Ghozali (dalam, Ekobelawati 2019) Uji linieritas untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terhubung. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test of linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila signifikansi lebih dari 0,05.

Rumusan Hipotesis :

2. H_0 : Model regresi berbentuk linear.
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linear.
3. Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (alpha) maka H_0 diterima.
Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (alpha) maka H_0 ditolak.

3.8.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat kolerasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolonieritas. Deteksi terhadap ada tidaknya multikolonieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflationfactor* (VIF). (Umi Narimawati, Jonathan, Dadang, Marlina. 2020, p.107)

Nilai yang bisa dipakai adalah :

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,05$ atau 5% dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel dengan model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,05$ atau 5% dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolonieritas antar variabel dengan model regresi

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda

Model regresi berganda merupakan pengembangan dari teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan lebih dari satu variabel independen. (Umi Narimawati, Jonathan, Dadang, Marlina. 2020, p.141)

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model regresi berganda, pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independennya terhadap variabel dependennya dari hasil pembagian angket (kuesioner) dengan menggunakan variabel skala likert. Persamaan regresi yang diinterpretasikan dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y : Keputusan Pembelian

a : Bilangan Konstan

b_1 - b_6 : Koefisien Regresi dari masing-masing variabel independen.

X_1 : Keamanan

X_2 : Kemudahan

e : Random Error

3.10 Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak dilakukan pengujian hipotesis, yaitu terdiri dari uji persial (uji t).

3.10.1 Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independen secara simultan terhadap variasi variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah :

1. $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara serempak, Keamanan dan kemudahan Aplikasi KlikIndomaret sebagai media penjualan online terhadap Keputusan Pembelian.
2. $H_a : \text{minimal satu } b_{ii} \neq 0$, artinya artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara serempak, Keamanan dan kemudahan Aplikasi KlikIndomaret sebagai media penjualan online terhadap Keputusan Pembelian.

Dengan menggunakan tingkat signifikan (α) 5%, jika nilai sig.F > 0,05 maka H₀ diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai sig.F < 0,05 maka H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan juga dapat membandingkan nilai Fhitung dan nilai Ftabel. Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu :

1. Jika Fhitung > Ftabel maka H_a diterima atau nilai signifikansi signifikan (α) < 0,05.
2. Jika Fhitung < Ftabel maka H₀ diterima atau nilai signifikansi signifikan (α) > 0,05.

3.10.2 Uji t

Uji regresi berganda parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. (Ghazali 2013, p.125)

Cara pengujian persial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika t hitung < t tabel maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika t hitung > t tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t dapat dilakukan dengan hanya melihat nilai signifikan t masing-masing variabel yang terdapat dari output hasil regresi menggunakan SPSS versi (20). Jika angka signifikan t tabel lebih kecil dari (α) 0,05 maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.11 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan SPSS (versi 23)